

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Manusia mendapatkan pendidikan berawal dari orangtuanya, dan dilanjutkan pada tingkat sekolah. Tingkat sekolah disusun secara struktural bertujuan agar seorang siswa mampu memposisikan tingkat kemampuannya.

Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengoptimalkan kemampuan, potensi dan bakat dalam diri seseorang. Pengembangan pendidikan diharapkan akan mampu menjadi jembatan untuk meraih cita-cita seseorang yang sudah direncanakan. Pengaplikasian pendidikan akan memberikan kelayakan hidup seseorang karena mampu berpikir kreatif sehingga memiliki daya saing yang kuat dalam dunia kerja.

Keberhasilan pendidikan suatu sekolah dilihat dari pelaksana interaksi antara seorang pendidik dengan peserta didik. Seorang pendidik memberikan ilmu kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Ketersediaan sekolah pada suatu daerah akan memberikan pengaruh terhadap pendidikan masyarakat sekitar. Sekolah akan menjadi tempat pendidikan berlangsung, ketersediaan sekolah dan kelayakan sekolah juga menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Ketersediaan sekolah disesuaikan dengan jumlah penduduk. Ketersediaan sekolah yang sesuai dengan penduduk mampu menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang efektif.

Jumlah penduduk suatu daerah terus meningkat pada setiap tahunnya namun belum dapat diimbangi dengan ketersediaan pendidikan (Dewi, 2000).

Keadaan ini juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara bahwa jumlah penduduk terus bertambah, hal ini ditunjukkan jumlah penduduk tahun 1990 sebesar 10.260.000 jiwa, tahun 2000 berjumlah 11.510.000 jiwa dan pada tahun 2010 jumlahnya 12.982.204 jiwa padahal jumlah sekolah tetap. Provinsi Sumatera Utara memiliki 33 kabupaten / kota diantaranya Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat.

Kabupaten Langkat penambahan jumlah penduduk dari tahun ketahun berikutnya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah penduduknya yakni pada tahun 1990 sebesar 812.229 jiwa, tahun 2010 berjumlah 967.535 jiwa dan tahun 2015 dengan jumlah 1.013.385 jiwa. Penduduk ini menyebar di 23 kecamatan dan yang paling banyak penduduknya berada di Kecamatan Stabat (86.217 jiwa) sedangkan paling sedikit jumlahnya (13.591 jiwa) berada di Kecamatan Pematang Jaya (Kabupaten Langkat Dalam Angkat 2016). Semua penduduk tersebut membutuhkan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, namun tidak jarang dari berbagai fasilitas itu belum mencukupi menyebabkan tidak seluruhnya penduduk dapat memenuhi kebutuhan fasilitas sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pemerintah. Bila situasi ini berkelanjutan, maka pembangunan atau semakin timpang sehingga masalah persebaran dan ketersediaan sekolah menengah atas semakin sulit diatasi, sehubungan dengan itu perlu dianalisis persebaran dan ketersediaan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Langkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk tanpa diimbangi kebutuhan pendidikan selanjutnya adalah tentang persebaran sekolah menengah atas dan ketersediaan sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat tahun 2017.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan tentang kebutuhan pendidikan maka dalam penelitian ini dibatasi masalahnya agar jelas dan terfokus. Adapun masalahnya dibatasi pada persebaran sekolah menengah atas dan ketersediaan sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat tahun 2017.

## **D. Perumusan Masalah**

Sesuai pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya dibuat dalam bentuk kalimat tanya sebagai berikut:

1. Bagaimana persebaran sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat tahun 2017?
2. Bagaimana ketersediaan sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat tahun 2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui persebaran sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat tahun 2017.
2. Untuk mengetahui Ketersediaan sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat tahun 2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bahan masukan bagi Pemerintah Dinas Provinsi Sumatera Utara khususnya Dinas Pendidikan dalam mengambil kebijakan untuk membuat program pembangunan pendidikan yang lebih merata.
2. Menambah wawasan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi termasuk menambah pengetahuan tentang persebaran sekolah dan ketersediaan sekolah menengah atas di Kabupaten Langkat.
3. Bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.